

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MENGUNAKAN MODEL *NHT* DENGAN MEDIA *POWERPOINT*

Nur Ajeng Maftukhah

Sekolah Dasar Negeri Jurangjero Kec. Sluke Kab. Rembang
Email: ajengnur@gmail.com

Muhammad Rouf

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Sarang Rembang
Email: rouf.idaman@gmail.com

Abstract

The purpose of research was to improve the quality of learning PKn using *NHT* model with *PowerPoint* media for 4th grade elementary students of SDN Plalangan 04 Semarang. The type of the research was classroom action research which was implemented in 3 cycles with 4 stages and they were plan, action, observation and reflection. The data collection techniques were using test and non-test techniques. The data analysis using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of the research showed that: (1) teacher's skills in cycle I scored 25 (good), in cycle II increased to 30 (very good) and cycle III increased to 34 (very good); (2) student's activity in cycle I gained average score 20.2 (good), in cycle II increased to 25 (good) and in cycle III increased to 29.63 (very good); (3) the classical completeness of student learning outcome in cycle I was 60%, in cycle II was 72.41%, and in cycle III was 86.67%. The conclusion of the research was the *NHT* model with *PowerPoint* media could improve the quality of learning PKn for 4th grade elementary students of SDN Plalangan 04 Semarang.

Keywords: *NHT* Model; *PowerPoint* Media; PKn.

Pendahuluan

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 37 ayat 1 menyebutkan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal”.¹⁹

Dengan demikian Pendidikan Kewarganegaraan wajib diajarkan bagi setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan temuan Depdiknas, menunjukkan bahwa mata pelajaran PKn masih banyak mengalami permasalahan. Permasalahan yang dialami yaitu: untuk SD kelas IV-VI, guru kurang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya dalam mencari sumber, memilih dan mengorganisasikan materi sesuai tuntutan KD.²⁰

Permasalahan pembelajaran tersebut juga peneliti temui di SDN Plalangan 04 Semarang. Masalah yang dialami terdapat berbagai faktor yaitu: (1) faktor guru: pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton, guru kurang membangun pengetahuan siswa, tidak ada belajar secara berkelompok, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik; (2) faktor siswa: siswa kurang tertarik dalam pembelajaran, siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya, hanya siswa tertentu yang kelihatan menonjol dan terdapat siswa yang sering mengganggu siswa lain dalam pembelajaran. Hal itu berdampak pada hasil belajar siswa, dari 31 siswa yang mencapai KKM adalah 8 siswa (25,8%), sedangkan siswa yang tidak KKM adalah 23 siswa (74,2%).

Sesuai dengan hasil observasi tersebut, maka proses pembelajaran perlu ditingkatkan kualitasnya. Berdasarkan hasil diskusi dari peneliti dengan guru kelas

¹⁹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁰ Depdiknas, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 84.

IV SDN Plalangan 04 Semarang, alternatif pemecahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn adalah menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint*. Hamdani mengartikan *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.²¹ Model *NHT* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: setiap murid menjadi siap, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai, terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal, dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.²² Selain menggunakan model *NHT*, peneliti juga menggunakan media *PowerPoint* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Arsyad mengungkapkan bahwa *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidanya.²³

Penelitian yang relevan diperoleh dari jurnal sebagai berikut: (1) penelitian yang dilakukan oleh I Kd Sweca Adnyana (2014),²⁴ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *NHT* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA; (2) penelitian yang dilakukan oleh Nurlia Ginting (2013),²⁵ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *NHT* dapat meningkatkan hasil minat belajar siswa pada pelajaran IPA; (3) penelitian yang dilakukan oleh Pulung Dhian Wijanarko (2014),²⁶ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *NHT* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn; (4) penelitian yang

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 108-109.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 164.

²⁴ I Kd Sweca Adnyana, 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1): 1-10.

²⁵ Nurlia Ginting, 2013. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet di Kelas V SD*. *Jurnal Handayani*.

²⁶ Pulung Dhian Wijanarko, 2014. *Numbered Head Together Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn*. *Joyful Learning Journal* 3 (1).

dilakukan oleh Filla Wati Ginting (2013),²⁷ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Learning Tipe NHT* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS; (5) penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah Nasution (2013),²⁸ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika; (6) penelitian yang dilakukan oleh I Wy. Sukarsa (2014),²⁹ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA; (7) penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Widya Yanti (2013),³⁰ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran PBL berbantuan *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar PKn; (8) penelitian yang dilakukan oleh Evin W. R. Hutasoit (2014),³¹ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks penjelasan; (9) penelitian yang dilakukan oleh Nuruddin, I. K. Seken (2013),³² dengan hasil penelitian menunjukkan *NHT* lebih tinggi pada efektivitas daripada teknik lain dalam meningkatkan pemahaman bacaan; (10) penelitian yang dilakukan oleh Yogini Joglekar (2011),³³ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa popularitas *slide PowerPoint* dalam mengajar dapat meningkatkan efektivitas mengajar.

²⁷ Filla Wati Ginting, 2013. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD*. Elementary school PGSD UNIMED 1 (1).

²⁸ Uswatun Hasanah Nasution, 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED* 1 (1).

²⁹ I. Wy Sukarsa, 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 6 Menanga*. *Mimbar PGSD* 2 (1).

³⁰ Ni Wayan Widya Yanti, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn*. *Jurnal Jurusan Pendidikan PKn* 1 (2).

³¹ Evin W. R. Hutasoit, 2014. Improving Students Achievement in Writing Explanation Text Through Numbered Heads Together (NHT) Method. *Journal of English Language Teaching of FBS Unimed* 3 (3).

³² I. K. Seken, 2013. *The Effect of Numbered Head Together and Question Answer Relationship Techniques on Students' Reading Comprehension: A Comparative Study*. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha* Vol: 1.

³³ Yogini Joglekar, 2011. *Empowering PowerPoint: Slides and Teaching Effectiveness*. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management* Vol: 6.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang. Penelitian dilaksanakan di SDN Plalangan 04 Semarang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Variabel penelitian adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, (d) refleksi. (Arikunto, 2011:16).³⁴ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik non-tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 3 siklus dengan setiap siklusnya 1 kali pertemuan yang berlangsung selama 2 jam pelajaran dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Plalangan

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3-16.

04 Semarang. Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes dan hasil non tes, menunjukkan bahwa penerapan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang berupa: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar PKn.

Keterampilan Guru

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator Keterampilan Guru	Perolehan Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mempersiapkan pra pembelajaran.	3	3	4
2.	Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.	2	3	3
3.	Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> .	4	4	4
4.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala.	3	3	3
5.	Membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok.	4	4	4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok.		3	4
7.	Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab.	2	3	4
8.	Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok.	2	4	4
9.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran.	3	3	4
Jumlah skor yang diperoleh		25	30	34
Kriteria		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Keterampilan guru pada siklus I mencapai kriteria baik. Indikator yang perlu ditingkatkan adalah: (1) membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran; (2) membimbing siswa dalam diskusi kelompok; (3) membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab; dan (4) memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. Keterampilan guru pada siklus II mencapai kriteria sangat baik. Keterampilan guru pada siklus III mencapai kriteria sangat baik. Semua indikator aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan.

Menurut Rusman, keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.³⁵ Terdapat 9 keterampilan guru yang harus dikuasai oleh guru yaitu membuka pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, pembelajaran perseorangan, dan menutup pelajaran.

Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

³⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 80.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan rata-rata skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar.	3,23	3,45	3,53
2.	Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1,87	2,76	3,30
3.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> .	2,27	3,38	3,90
4.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.	2,70	2,72	3,40
5.	Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.	1,87	2,20	2,97
6.	Salah satu nomor kepala siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	2,3	2,97	3,33
7.	Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain.	1,73	2	2,73
8.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1,87	2,28	2,57
	Mengerjakan soal evaluasi.	2,67	3,24	3,9
Jumlah rata-rata skor		20,2	25	29,63
Kriteria		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai kriteria baik. Indikator yang perlu ditingkatkan yaitu: (1) Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru; (2) Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok; (3) Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain; dan (4) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Aktivitas siswa pada siklus II mencapai kriteria baik. Indikator yang perlu ditingkatkan yaitu siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain. Aktivitas siswa pada siklus III mencapai kriteria sangat baik. Semua indikator aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan.

Aktivitas sangat diperlukan dalam belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar–mengajar.³⁶ Dierich dalam Sardiman mengungkapkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan menjadi 8 yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, dan aktivitas metrik.³⁷

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Terendah	45	50	50
2	Nilai Tertinggi	100	100	100
3	Rata-rata	72	76,72	78,67
4	Siswa yang tuntas	18	21	30
5	Siswa yang tidak tuntas	12	8	4
6	% Ketuntasan Klasikal	60%	72,41%	86,67%

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dari siklus I

³⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 95-96.

³⁷ Sardiman, *Interaksi.....* hlm. 101.

sampai siklus II sebesar 12,41%, kemudian dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 14,26%.

Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahkan yang sudah diajarkan.³⁸

Hamdani mengungkapkan bahwa ketuntasan belajar klasikal dapat tercapai apabila >85% dari keseluruhan objek penelitian memperoleh hasil diatas KKM yang telah ditentukan.³⁹ Jadi dalam penelitian tindakan siklus III, hasil belajar PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 85%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang diperoleh data sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan pada setiap pelaksanaan siklus. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 25 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat menjadi 30 dengan kriteria sangat baik dan pada siklus III meningkat menjadi 34 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan pada setiap pelaksanaan siklus. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 20,2 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat

³⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar Cetakan VI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

³⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 60.

menjadi 25 dengan kriteria baik dan pada siklus III meningkat menjadi 29,63 dengan kriteria sangat baik

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *NHT* dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan pada setiap pelaksanaan siklus. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dengan rata-rata nilai 72. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 72,4% dengan rata-rata nilai 75,5. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus III meningkat menjadi 86,67% dengan rata-rata nilai 80,57.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, maka penggunaan model *NHT* dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I Kd Sweca. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1): 1-10.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Depdiknas. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Ginting, Filla Wati. 2013. Penggunaan Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. *Elementary school PGSD UNIMED*. 1(1): 33-43.
- Ginting, Nurlia. 2013. Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada

- Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet di Kelas V SD. *Jurnal Handayani*. 1(1): 44-50.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hutasoit, Evin W. R. 2014. Improving Students Achievement in Writing Explanation Text Through Numbered Heads Together (NHT) Method. *Journal of English Language Teaching of FBS Unimed*. 3(3): 1-9.
- Joglekar, Yogini. 2011. Empowering PowerPoint: Slides and Teaching Effectiveness. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*. 6: 85-94.
- Nasution, Uswatun Hasanah. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*. 1(1): 65-75.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Seken, Nurudin. I. K. 2013. The Effect of Numbered Head Together and Question Answer Relationship Techniques on Students' Reading Comprehension: A Comparative Study. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha*. 1: 1-11.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2014.
- Sukarsa, I. Wy. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA

- Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 6 Menanga. *Mimbar PGSD*. 2 (1): 1-10.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijanarko, Pulung Dhian. 2014. Numbered Head Together Berbantuan Media *Visual* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Joyful Learning Journal*. 3(1): 24-30.
- Yanti, Ni Wayan Widya. 2013. Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Jurusan Pendidikan PKn*. 1(2): 1-12.